

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi yang didirikan untuk memberikan pelayanan perawatan kepada pasien yang sakit dalam jangka pendek merupakan pengertian dari klinik. Klinik memiliki beberapa tugas yaitu mengkoordinasikan, mengadakan, mengatur, serta melaksanakan upaya kesehatan berhasil guna dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi. Klinik adalah suatu bentuk usaha yang mengoperasikan setiap jenis usaha yang sudah konsisten untuk melakukan bisnis usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan profit, baik dalam segi aspek mulai dari menengah kebawah maupun menengah keatas, nasional dan internasional. Klinik pastinya memiliki perhitungan laba rugi, yang dicatat dalam pembukuan. Keuntungan (Laba) adalah tujuan utama dari setiap klinik, tetapi sebaliknya tidak dapat disebut dengan klinik dikarenakan jika sebuah klinik belum memiliki visi dan misi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan. Sebuah laporan keuangan sangat dibutuhkan karena untuk mengetahui profit dan dapat membantu pengurus klinik untuk mengambil suatu keputusan (Usman, 2010).

Objek dari kerja praktik ini adalah Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya. Klinik ini menjual perlengkapan obat – obatan dan praktik dokter. Klinik ini sudah beroperasi selama dua belas tahun dan hanya mencatat kegiatan transaksi secara sederhana yaitu dituliskan dalam buku yang sudah dibuat tabel.

Klinik ini belum mempunyai kerangka pelaporan keuangan yang dipercaya dan pasti. Pengurus klinik juga tidak dapat menganalisis Profit yang didapatkan pada setiap periodenya.

Persediaan yang dimiliki tidak dicatat, sehingga sulit untuk mengetahui jumlah persediaan baik secara individual maupun keseluruhan. Hal ini menyebabkan persediaan obat - obatan yang ada di klinik tersebut sulit untuk diketahui secara pasti. Kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan diatas yaitu klinik ini sedang menggunakan pencatatan transaksi sehari – hari secara manual, maka klinik ini belum memiliki sistem perincian catatan akuntansi yang andal untuk mendapatkan hasil akhir yang lengkap dari laporan keuangan tersebut. Hal

tersebut menyebabkan pemilik klinik sulit dalam mengetahui keuntungan keuntungan yang diperoleh diakhir periode.

Menurut data diatas, pemilik klinik belum dapat mengambil ketentuan yang berhubungan dengan keterbukaan ekonomi klinik. Maka dari itu akan dilakukan observasi dengan judul “ Sistem pencatatan laporan keuangan pada klinik balai pengobatan kasih maitreya “.

1.2 Tujuan Proyek

Untuk membentuk suatu komponen pelaporan dan pendataan akuntansi yang baik dan lengkap adalah tujuan utama dari proyek ini. Seperti transaksi biaya, pendapatan, data persediaan obat - obatan yang akurat, dan mengetahui nilai profit yang didapatkan setiap periodenya. sistem ini diharapkan dapat membantu pengurus klinik dalam pembuatan laporan dan pendataan persediaan barang dagang.

1.3 Ruang Lingkup

Membuat sistem akuntansi pencatatan laporan keuangan yang lengkap dan pencatatan daftar barang dagang obat – obatan untuk klinik balai pengobatan kasih maitreya adalah subjek yang akan diteliti di proyek ini. Dimana sistem akuntansi tersebut mampu membantu klinik dalam pembuatan pencatatan laporan keuangan setiap periodenya. Perancangan sistem yang digunakan berupa kartu pasien, kartu dokter, kartu persediaan badang dagang obat – obatan dan jurnal transaksi – transaksi yang berlangsung diaktivitas operasional klinik.

1.4 Luaran Proyek

Bersumber pada rancangan yang telah dijadwalkan, komponen sistem dibentuk dengan memanfaatkan *Software Microsoft Access* yang berguna bagi pengurus klinik untuk melaksanakan pencatatan transaksi dan laporan dengan permintaan Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya. Peneliti menghasilkan luaran proyek antara lain:

- a. Membuat komponen sistem akuntansi yang digunakan untuk memasukan transaksi sehari – hari yakni *form akun, form aset tetap, form pasien, form*

dokter, *form* pemasok, serta *form* persediaan barang yang berupa obat - obatan.

- b. Sistem pencatatan akuntansi yang mendukung proses pembuatan laporan keuangan dalam kegiatan operasional klinik yang berupa pembelian dan penjualan dari transaksi – transaksi klinik tersebut.
- c. Merancang komponen sistem pelaporan akuntansi dari transaksi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan hasil pencatatan akuntansi menjadi laporan yang lengkap terdiri dari: laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan *Chart Of Account*, laporan penjualan, laporan pembelian, serta laporan persediaan barang dagang.

1.4 Manfaat Proyek

Harapan peneliti dalam kerja praktik ini adalah dapat memberikan keuntungan kepada:

1. Bagi pengurus Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya
Dengan adanya proyek ini, peneliti mengharapkan sistem akuntansi ini berguna dan bermanfaat dan juga dapat meringankan pekerjaan pengurus klinik dalam mencatat transaksi setiap harinya.
2. Akademisi
Bagi akademisi yang merancang sistem dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat memperbanyak ilmu tentang UMKM serta perancangan komponen sistem akuntansi. Kemudian dapat membuktikan kemampuan peneliti dalam mengimplementasikan sistem dan pengetahuan yang sudah diperoleh.

1.6 Sistematika Pembahasan

Uraian yang terdapat dilaporan kerja praktik umumnya terdapat didalam setiap pembahasan. Pembahasan tersebut dapat disusun dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan latar belakang masalah, ruang lingkup dalam penelitian, tujuan proyek, luaran proyek, serta sistematika

pembahasan dari pembuatan laporan pada Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini terdapat kajian terhadap beberapa teori, temuan dan referensi yang akan dijelaskan oleh penulis dan akan menjadi landasan untuk mendukung studi penelitian proyek ini.

BAB III GAMBARAN UMUM KLINIK

Peneliti akan menjelaskan tentang kondisi wilayah studi yang menyinggung identitas klinik, kegiatan operasional klinik, struktur organisasi klinik, serta sistem kegiatan Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya pada bab ini.

BAB IV METEDOLOGI

Metedologi memperkenalkan pembuatan sistem yang dibuat oleh peneliti, teknik pengumpulan data, objek kerja, tahap pelaksanaan kerja praktik, dan jadwal pelaksanaan proses kerja praktik yang akan dilakukan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa data yang ada di klinik dan perancangan sistem dan masalah implementasi oleh pengurus klinik. Kendala implementasi akan diuraikan kedalam bab ini apabila proyek ini tidak dapat digunakan.

BAB VI IMPLEMENTASI

Proses implementasi mendeskripsikan tentang reaksi dan kondisi pengguna sistem terhadap sistem yang telah dibuat oleh peneliti dan telah diimplementasi di klinik tersebut.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang akan disimpulkan dari hasil perancangan sistem dan hasil analisis Klinik Balai Pengobatan Kasih Maitreya.